

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang dengan melibatkan masyarakat desa.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 6 bulan, dimulai dari bulan Juli - Desember 2023.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Menurut Sumbernya**

Data menurut sumbernya, adalah:

- a. Data Primer merupakan data dan informasi yang didapat dari narasumber atau hasil penelitian yang dilakukan dengan studi lapangan terhadap objek penelitian dilapangan yaitu di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang
- b. Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian atau objek yang di wawancarai. Dalam hal ini berupa dokumentasi kegiatan, program kerja dan literatur lain yang relevan.

### **3.2.2 Menurut Jenisnya**

Menurut jenisnya penelitian ini menggunakan data Kuantitatif dan Kualitatif.

1. Data Kuantitatif adalah informasi berupa sekumpulan angka yang dapat dihitung dan dibandingkan pada skala numerik, data kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan secara umum/luas.
2. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk uraian, penjelasan yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa penjelasan dan informasi lainnya dari kepala Desa dan aparatur desa yang berkaitan dengan alokasi dana desa dan penjelasan serta informasi dari masyarakat mengenai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.2 Populasi**

Sugiyono (2008:80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat Desa Oben yang berjumlah 1.450 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Oben berjumlah 385 kepala keluarga.( Data Desa Oben 2022)

### **3.3.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah penduduk Desa Oben yang berasal dari 4 Dusun yang setiap dusun berjumlah 20 Kepala

Keluarga (KK) sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden (n= 80).

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Total Populasi

n = Total Sampel

e = Batas eror maksimal yang ditolerir pada sampel dengan kata lain tingkat signifikansi adalah 0,1 (10%).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 385 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 3,85}$$

$$n = \frac{385}{4,85}$$

$$n = 80$$

### 3.3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Sudah berkeluarga
2. Penghasilan tidak tetap setiap bulannya
3. Penerima Bantuan
4. Bukan seorang PNS, TNI maupun POLRI

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara efektif dan efisien, antara lain:

- a. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala desa, perangkat desa mengenai alokasi dana desa dan kepada masyarakat mengenai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Kuesioner yaitu rangkain daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada sampel atau responden yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban untuk dijawab yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam proses pengambilan data. Pertanyaan/pernyataan kuisioner dimodifikasi daari penelitian Erni Tahir (2018) tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat

### **3.5 Defenisi Operasional Variabel**

Nazir (2005) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang ditujukan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti maupun memberikan suatu operasional yang yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut . Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel Penelitian          | Definisi Operasional  | Indikator  |
|------------------------------|---|--|
| Alokasi Dana Desa (X1)       | Alokasi Dana Desa merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan kedalam APBD melalui dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk kemudian disalurkan ke Rekening Kas Desa (RKD)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparan</li> <li>2. Akuntabel</li> <li>3. Partisipatif</li> <li>4. Tertib dan disiplin.</li> </ol>  |
| Pemberdayaan Masyarakat (X2) | Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang menjadikan masyarakat berinisiatif melakukan tindakan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisinya.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan yang terencana dan kolektif</li> <li>2. Memperbaiki kehidupan masyarakat</li> <li>3. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung</li> <li>4. Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.</li> </ol>  |
| Kesejahteraan Masyarakat (Y) | Kesejahteraan adalah suatu keadaan yang mengandung unsur-unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, kedamaian, kesejahteraan dan ketertiban kehidupan, yang mempunyai arti luas, tidak hanya terciptanya ketertiban dan keamanan, tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga</li> <li>3. Keadaan Tempat Tinggal</li> <li>4. Fasilitas Tempat Tinggal</li> <li>5. Kesehatan Anggota Keluarga</li> <li>6. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan</li> <li>7. Kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan</li> <li>8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi</li> </ol> |

### 3.6 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ada 2 yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang telah dirumuskan valid dan reliabel.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana keakuratan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Ghozali (2009) menyatakan uji validitas mengukur valid atau tidaknya suatu temuan penelitian. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment dan program SPSS 22. SPSS adalah program aplikasi bisnis yang berguna untuk menganalisa data statistic. Software SPSS dibuat dan dikembangkan oleh SPSS Inc. yang kemudian diakuisisi oleh IBM Corporation.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 - (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau item angkat dinyatakan tidak valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total atau item angket dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Marsi Singarimbun reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila satu alat pengukur dipakai 2 kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dan program SPSS.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Reliabilitas jika nilai  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  maka item-item angket yang digunakan reliabel atau konsisten. Jika nilai  $\alpha < r_{\text{tabel}}$  maka item-item angket yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### **1). Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa (OLS). Untuk memastikan model regresi yang diperoleh adalah yang terbaik, tidak bias dan konsisten dalam akurasi estimasi, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi et al., 2014).. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yaitu:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (uji syarat) dalam suatu analisis regresi. Uji normal probabilitas plot merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi model regresi yang akan di analisis dalam suatu penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas nilai residu dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting dari output SPSS apakah titik-titik plotting tersebut berada disekitar garis diagonal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas probability plot menurut Imam Ghozali (2011 ; 161) dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antara variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2011: 107-108) untuk uji multikolinearitas jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka data tersebut terjadi multikolinearitas

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji glesjer.

Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas dengan metode glesjer jika nilai signifikan antara kedua variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 2). Analisa Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk

mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi linear berganda dapat dilakukan dengan:

#### 1. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Hipotesis adalah asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah tentang suatu populasi. Mengamati seluruh populasi akan mengetahui apakah penelitian tersebut benar atau salah. Untuk alasan praktis, sampel acak suatu populasi sangat berguna. Pengujian hipotesis mempunyai asumsi atau pernyataan yang disebut hipotesis nol. Hipotesis nol adalah hipotesis yang dapat diuji yang diajukan oleh  $H_0$ , dan penolakan terhadap  $H_0$  diartikan sebagai diterimanya hipotesis kedua/hipotesis alternatif yang diajukan oleh  $H_1$ . Setelah koefisien determinasi ( $r^2$ ) ditentukan, maka dilakukan uji signifikan terhadap hipotesis yang diajukan. Uji signifikansi ini dapat digunakan untuk melihat apakah variabel independen ( $X$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). arti dari signifikan adalah bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi.

##### a. Uji – t

Ghozali (2016:99) menyatakan Uji t dalam analisa regresi linear berganda memiliki maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ( $Y$ ). Pengujian pada uji hipotesis secara parsial ini menggunakan tingkat signifikansi 5 %, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut

- a. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji – F

Penggunaan uji-f bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Y.f

Tahapan yang dilakukan dalam Uji – F adalah:

1. Menentukan hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ ; (variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_1 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ ; (variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Y)

2. Menentukan taraf/ tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Nilai yang sering digunakan untuk nilai  $\alpha = 5\%$

3. Menentukan F hitung

$$\text{Rumus F hitung} = F_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

4. Menentukan F tabel ( mempergunakan tabel uji- F)

Tabel Uji-F untuk  $\alpha=5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang (*Numerator*, df) = k-1; dan untuk penyebut (*Denominator*, df) =n-k.

$n$  = jumlah sampel/ pengukuran,  $k$ = jumlah variabel bebas dan terikat .

5. Kriteria pengujian nilai  $F_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Apabila nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

6. Kesimpulan: akan disimpulkan apakah ada atau tidak pengaruh variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel  $Y$ . Besarnya  $r^2$  dihitung dengan rumus:

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Apabila  $r^2$  bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variabel terikat  $Y$  tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$

Apabila  $r^2$  bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variabel terikat  $Y$  secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$

### 3. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data diperoleh melalui wawancara terkait alokasi dana desa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.